

PERANCANGAN INTERIOR SEKOLAH MUSIK JAZZ BANDUNG

Yosia Herdian Widiyanto, Setiamurti Rahardjo S.T , M.T, Uly Irma Maulina Hanafiah S.R , M.T

Program Studi Sarjana Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif (FIK) Telkom University

Email: Yosiaherdian15@gmail.com, icusrahardjo@telkomuniversity.ac.id,
ullyrmaulinafia@telkomuniversity.ac.id

***Kata Kunci :** musik, jazz, sekolah*

ABSTRAK

Dalam perkembangan dunia masa kini, kehidupan tidak luput dari musik. .Manusia tidak hanya ingin bisa mendengarkan saja, tetapi ingin bisa memainkan musik tersebut. Sekolah musik sangat dibutuhkan, untuk tercapainya keinginan manusia tersebut. Sekolah musik jazz bandung merupakan sekolah musik yang hanya berdasarkan pada satu genre saja yaitu musik jazz.. Pendekatan musik jazz pada sebuah bangunan merupakan identitas suatu bangunan, yang membuat orang melihat bahwa ini merupakan sekolah musik jazz.. Adanya sekolah musik jazz bandung, merupakan solusi untuk mewadahi para murid yang ingin belajar musik jazz dengan fasilitas dan identitas musik jazz yang membuat para murid lebih terangsang pikiran dan imajinasinya.

***Kata kunci :** Perancangan baru, sekolah musik jazz bandung, musik jazz*

1. Pendahuluan

Pengertian sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah secara umum membantu manusia dalam menikmati seni dan mengembangkan minat serta bakat lain yang membuat waktu senggang lebih berharga. (Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 14, 1990:471). Sekolah terbagi kedalam dua jenis, yaitu sekolah formal dan informal. Pendidikan formal adalah jenis pendidikan dengan sistem sekolah, sedangkan pendidikan nonformal adalah Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (UU RI no 20 thn 2003, Bab 1

pasal 12) . Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan yang bertujuan sebagai pengganti, penambah, serta pelengkap pendidikan formal. Contohnya seperti sekolah tari dan musik.

Sejak dahulu hingga sekarang, musik menjadi sesuatu yang universal, sesuatu yang dikenal luas oleh masyarakat di seluruh dunia. Musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama.

Sekolah musik adalah tempat dimana pendidikan mengenai musik diberikan. Sebuah studi yang dilakukan oleh Schellenberg (2004), mendapatkan hasil bahwa anak berumur 6 tahun yang mengikuti kelas piano maupun vokal, mengalami peningkatan IQ dibandingkan dengan anak yang tidak mengikuti kelas musik. Studi lain yang dilakukan oleh Trainor (2006) mengemukakan bahwa anak berumur 4-6 tahun yang mengikuti kelas musik selama 1 tahun menunjukkan perkembangan otak yang lebih baik dibandingkan anak yang tidak mengikuti kelas musik sama sekali. .

Dikarenakan ketatnya persaingan dalam pembangunan sekolah musik di sekitar Bandung, dampak yang terlihat jelas yaitu banyaknya variasi sekolah musik yang muncul dengan metode dan sistem baru. Dewasa ini, sekolah musik sudah di kembangkan menjadi spesifik untuk para peminatnya. Diantaranya banyak yang telah membangun sekolah khusus musik klasik, musik jazz, dan musik rock.

Menurut Dwi Cahya Yuniman (Agustus, 2017) selaku senior musik jazz dan founder klub jazz bandung. Sekolah musik yang memfokuskan genre jazz di Bandung tidak sebanyak sekolah musik yang bergenre lainnya, sedangkan peminat musik jazz sangat banyak dan peminat yang ingin belajar musik jazz juga sangat banyak sehingga tidak sebanding dengan keberadaan sekolah musik jazz di bandung.

Musik jazz cenderung lebih ekspresif dan bebas (Berendt, 1992). Sebuah sekolah musik jazz tentu saja akan memiliki suasana yang berbeda jika dibandingkan dengan sekolah musik lain.

Hal ini menjadi acuan untuk menciptakan rancangan yang mampu mencerminkan *image* dan karakteristik musik jazz tersebut.

Agar pembelajaran lebih kondusif, suasana ruangan dan pemilihan furnitur yang tepat pada Sekolah Musik Jazz Bandung, seperti ruang dengan fungsi akustik yang baik. Baik dari material yang dipakai, dan suasana musik jazz yang membantu para murid dalam pembelajaran berperan penting dalam menarik minat dan antusiasme murid sekolah musik untuk belajar. Dengan menggabungkan pengajaran musik jazz yang berkualitas dengan furnitur yang nyaman untuk belajar, dengan mengedepankan aspek desain seperti penerapan konsep dengan suasana musik jazz, ini yang membedakan dengan sekolah musik lainnya, pemakaian material pada furnitur dan ruangan, juga pencahayaan yang menunjang terciptanya suasana musik jazz. dan ergonomi demi kenyamanan siswa didalamnya diharapkan potensi-potensi yang dimiliki siswa di sini dapat bermanfaat dan para siswa menjadi pemusik yang dapat terjun langsung di dunia musik yang luas di luar sana.

2. Proses Studi Kreatif

Pada perancangan kali ini studi karakter pengguna dan karakter musik jazz dilakukan, hal ini dilakukan guna mengidentifikasi segala kebutuhan fasilitas dan konsep perancangan interior sekolah musik jazz bandung.

Observasi dilakukan pada 3 studi kasus yaitu, Venche Music School, Yamaha Music School, Purwacaraka Music school. Permasalahan yang sama pada sistem akustik ruang, material yang dipakai, tata letak ruang, organisasi antar ruang dan masalah yang sama pada sirkulasi antar ruang terlihat pada 3 studi kasus. Pada studi kasus tidak ada yang mengandung unsur jazz pada segi interiornya, hanya diterapkan pada materi pembelajaran saja.

Gambar 1. Suasana interior area tunggu 3 studi kasus (dokumen pribadi, diambil pada 23 oktober 2017)



Pengamatan terhadap studi kasus yang lebih baik terlihat pada sekolah musik di Berklee ada beberapa ruangan yang di desain dengan bentukan dinamis, yang mencirikan musik jazz itu sendiri. Lokasi di ketiga studi kasus ini cukup baik, dengan akses yang dekat dengan jalan dan mudah untuk ditemui. Beberapa memakai bangunan ruko pada sekolah tersebut

Gambar 2. Suasana ruang kelas di berklee music collage ([https://www.google.com/berkleemusic collage](https://www.google.com/berkleemusic+collage)) diunduh pada 21 agustus 2018 pukul 21.00)



Area pertunjukan yang khas pada pertunjukan musik jazz cenderung lebih tenang dan kondusif, dibanding musik rock, pop dan lainnya. Suasana yang hangat dengan jarak antara performer dan penonton yang tidak jauh. Para pecinta musik jazz sangat nyaman dengan situasi sedekat itu, berbeda dengan genre yang lainnya (dwi cahya yuniman, 2017)

Gambar 3. Area pertunjukan musik jazz (<https://www.google.com> diunduh pada 21 agustus 2018 pukul 21.15)



Gambar 4. Instrument musik jazz. Gitar, saxophone, contra bass, piano, drum (<https://www.google.com/instrumen/jazz> diunduh pada 21 september 2017 pukul 21.15)



3. Hasil Studi dan Pembahasan

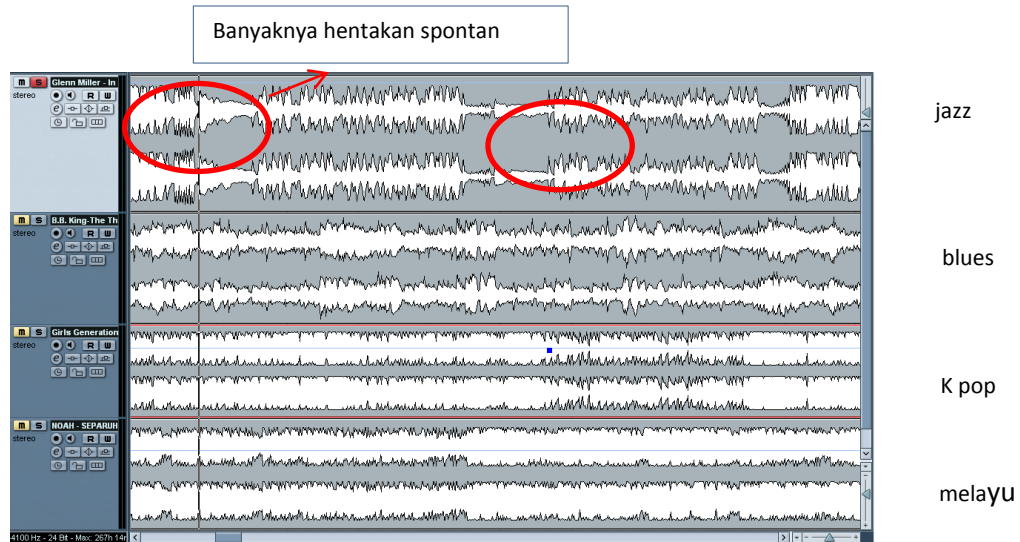
Sekolah Musik Jazz Bandung bertempat di jalan Dr. djundjuna Bandung. Memakai gedung STTB (Sekolah Tinggi Teologia Bandung). Akses masuk sangat mudah, dan sangat strategis pada area ini karena dekat dengan pintu tol Pasteur Bandung.

Gambar 5. Kiri, satelit view lokasi di jalan junjuna Pasteur. (sumber : maps.google.com diunduh pada 18 september 2017 pukul 21.00) kanan, fasad bangunan dari Sekolah Tinggi Teologia Bandung (sumber : www.sttb.com diunduh pada 18 september 2017 pukul 21.10



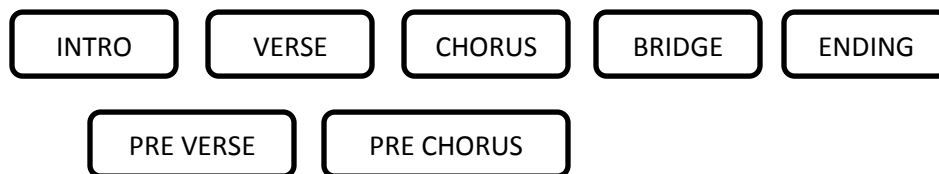
Sekolah musik jazz Bandung adalah tempat pembelajaran musik yang dikhususkan pada genre musik jazz. Pada perancangan sekolah musik jazz Bandung ini diterapkan konsep musik swing yang memiliki 3 subkonsep yaitu dinamis, mewah dan big band.

Konsep swing dipilih karena setelah melakukan beberapa wawancara dan survey terhadap musik jazz, dengan pertanyaan “apa identic dengan musik jazz?” mayoritas menjawab swing jazz. Dan swing yang sangat mewakili dari karakter musik jazz sendiri.

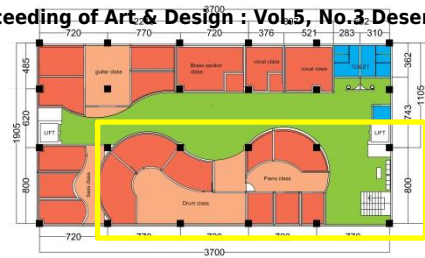


Gambar 2. Gelombang suara berbagai genre musik

Gambar diatas merupakan frekuensi musik berbagai genre. Terdapat blues dengan perwakilan lagu dari B.B.King lalu lagu jazz dengan glenn miller, pada k pop memakai lagu girls generation, lalu lagu melayu dengan perwakilan lagu NOAH. Terlihat pada gambar frekuensi musik jazz diatas. Lebih banyak hentakan dan permainan alur yang dinamis. setiap hentakan pada musik, merupakan suatu kejutan pada unsur ruangan contohnya perbedaan warna yang mencolok, leveling pada lantai. Berasal dari alat ukur musik dengan satuan hertz.



Pada setiap jenis musik, pasti memiliki urutan atau tata cara, dari awal musik tersebut. Ini merupakan urutan bagian suatu lagu mayoritas jazz swing. Seperti halnya ruangan, jika masuk ke dalam suatu ruangan pasti dicari titik point nya dimana/ *first impression*, pada sebuah lagu juga terdapat demikian. Terdapat intro yang berarti siap siap untuk memulai suatu lagu. Pada perancangan sekolah musik jazz bandung, akan terdapat intro pada setiap ruangan. Yang menandakan bahwa pengguna siap untuk menjalani aktivitas. Ini menambah daya tarik para pengguna dan tidak terkesan sangat formal. Selanjutnya sampai puncaknya yaitu chorus yang merupakan inti suatu lagu. Harus memiliki klimaks dalam mencapai lagu.

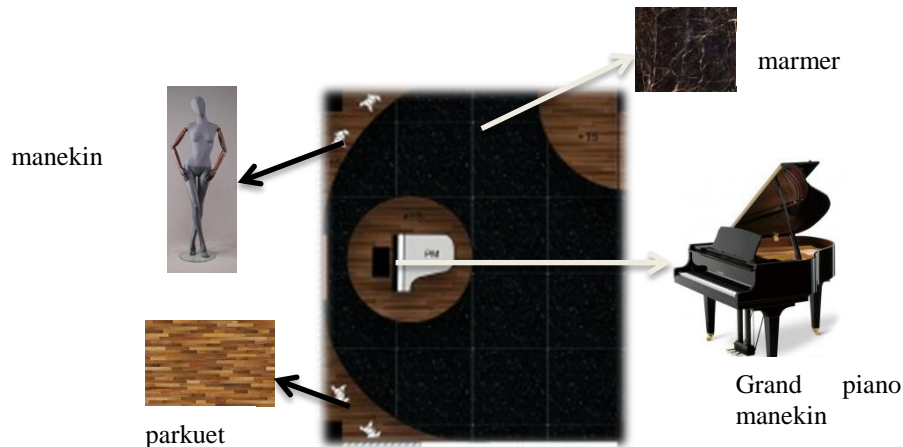


Pada konsep bentuk juga, memakai pengaplikasian bentuk gitar pada layout di lantai 2 sekolah musik jazz bandung. Mengapa ditempatkan di lantai 2, karena di lantai 2 merupakan pusat kegiatan sekolah musik jazz bandung yaitu belajar mengajar musik jazz. Dan mengapa harus berbentuk gitar. Gitar merupakan ikon dari musik jazz terutama musik swing

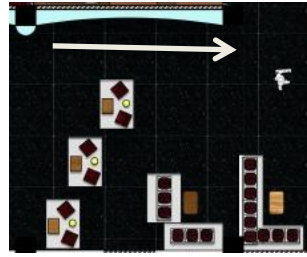
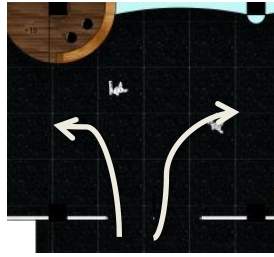
Pada perancangan sekolah musik jazz bandung, akan terdapat intro pada setiap ruangan. Yang menandakan bahwa pengguna siap untuk menjalani aktivitas. Ini menambah daya tarik para pengguna dan tidak terkesan sangat formal. Selanjutnya sampai puncaknya yaitu chorus yang merupakan inti suatu lagu. Harus memiliki klimaks dalam mencapai lagu.

LOBBY

Tempat atau area berkumpul yaitu Lobi terpilih karena ini merupakan ruangan utama yang harus diperhatikan dan sebagai identitas sekolah musik jazz bandung.



terdapat 1 spot point yang mewakili identitas sekolah musik jazz bandung . yaitu adanya 1 tempat view yang berisi Miniatur/Dami seperti ukuran aslinya, yaitu alat – alat musik jazz. Seperti adanya grand piano, gitar, contra bass, saxophone/ brass section lainnya



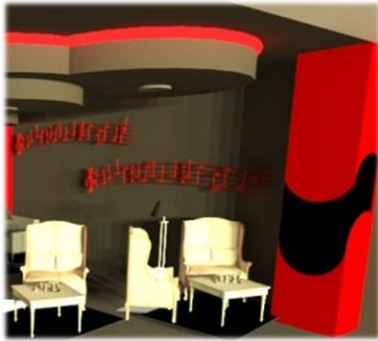
Kegiatan pada area lobi sendiri yaitu adanya area informasi, dengan disediakan nya service resepsionis dan adanya papan informasi pada sekolah musik jazz bandung tersebut



. Adanya tempat menunggu, pada area lobi juga terdapat stage recitall yang diadakan terbuka. Pada satu spot ini, baik ada recital atau ada event sekolah musik jazz Bandung ini bisa tampil di spot tersebut.

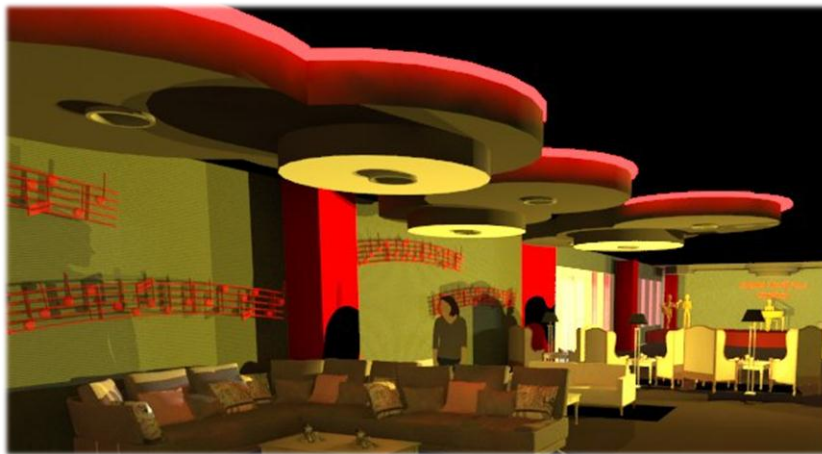
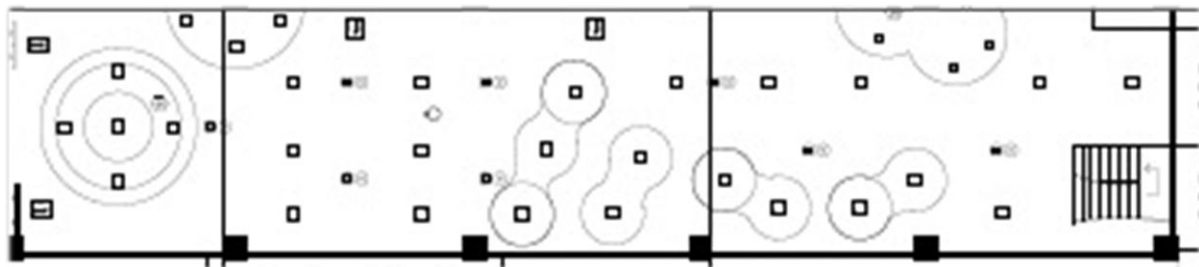


Material yang digunakan pada lantai di area lobi adalah lantai yang memiliki sifat dingin dan mewah. Pemakaian marmor pada lantai lobi dengan warna gelap menambah kesan mewah yang masuk pada konsep swing itu sendiri



Dinding pada area lobi ini menggunakan dinding bata dengan plester aci dengan finishing cat berwarna abu terang. Terdapat ornament akustik pada area tunggu. Dan pada setiap balok bangunan memiliki ornament.

Pada area lobi ini permainan ceiling sangat terlihat dengan kombinasi berbagai ukuran down ceiling dengan ragam bentuk yang dinamis, untuk menunjang tema dan konsep sekolah musik jazz bandung tersebut. Pemakaian gypsum sebagai down ceiling. Dengan ceiling berwarna gelap dan downseiling yang kontras memakai warna putih. menambah kesan jazzy pada area tersebut.



RECITALL HALL

Ruangan recitall hall ini sangat diperhatikan tingkat kenyamanan karena mempengaruhi audience pada saat menonton pertunjukan, juga untuk para performer dibutuhkan ruang yang pas untuk mereka bersiap siap. Akustik ruangan diterapkan pada ruangan ini, karena daya pantul suara dan daya serap suara sangat penting terhadap suara yang keluar pada saat pertunjukan recital berlangsung. Kapasitas pada ruang ini yaitu 150 orang



Keistimewaan recitall hall sendiri yaitu memiliki stage di tengah dengan bentuk melingkar. Bentuk stage yang melingkar mengikuti konsep tema yang dipakai sebagai identitas musik swing yaitu hangat dan nyaman. Recitall pada sekolah musikjazz sendiri, dikonsepsikan seperti layaknya perform dibanyaknya orang, bukan perform seperti dinilai orang. Bentuk panggung tersebut menunjang konsep tersebut.





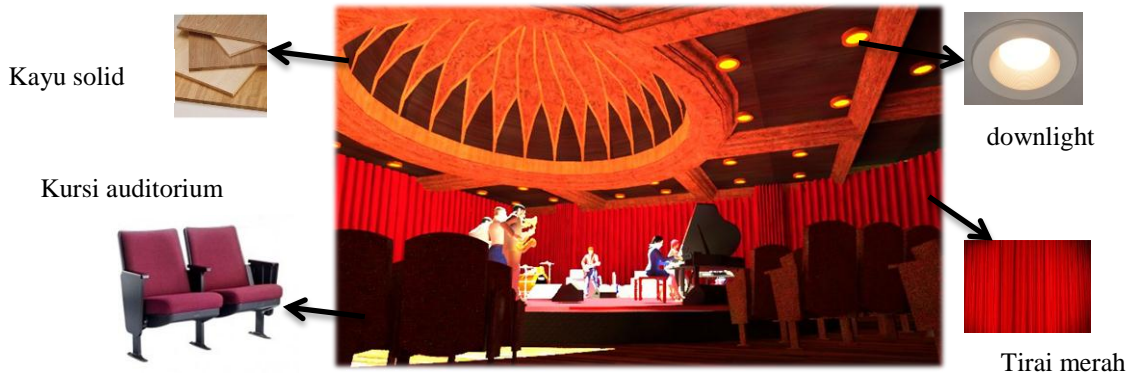
Pada Recitall hall ini, sistem keamanan yang digunakan untuk pengantisipasi kebakaran dan criminal, pada antisipasi kebakaran disediakan *smoke detector*, *sprinkler*. Untuk antisipasi criminal, adanya CCTV yang dipasang di area yang menjangkau semuanya. Pada Recitall hall khususnya semua aktifitas di lantai 4 sekolah musik jazz bandung, memiliki tangga darurat jika terjadi kebakaran ataupun gempa bumi. Jalur yang dirancang juga mudah untuk dilalui.



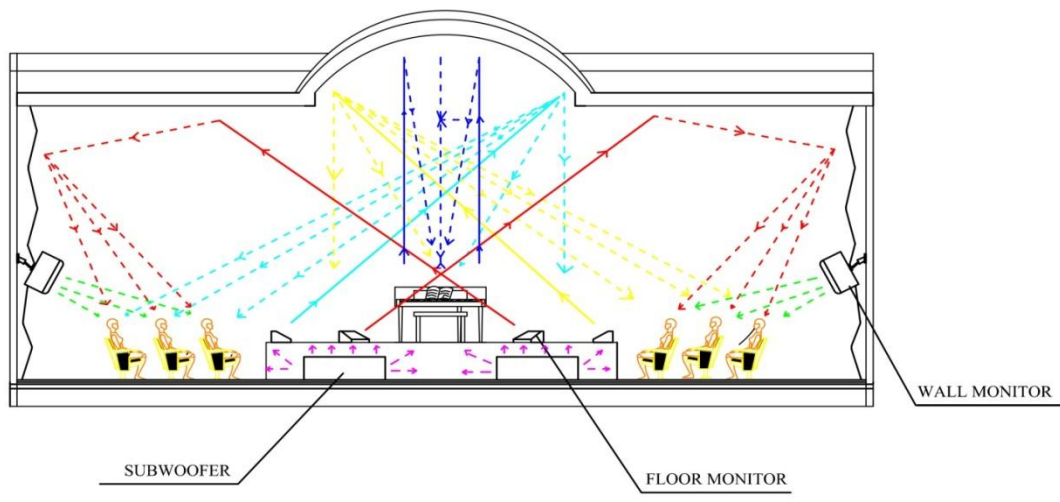
Material yang digunakan pada Recitall hall ini memakai material lantai berdominan parkuet. Parkuet sendiri memiliki fungsi yang bisa menyerap suara dan dapat membantu akustik ruang. Sedangkan pada stage sendiri, pemakaian karpet membuat suasana menjadi dekat. Warna lantai pada recitall hall sendiri memakai warna natural parkuet berwarna gelap dan kombinasi karpet yang berwarna merah gelap. Karpet juga memiliki sifat untuk menyerap suara dan membantu akustik ruang.



Dinding pada ruangan Recitall Hall ini menggunakan dinding akustik campuran dari beberapa material, yaitu busa, gypsum dan multiplek lalu karpet. Finishing dinding sendiri memakai wall curtain atau tirai dinding yang menutupi dinding seluruhnya. Penyerapan suara dan pemantulan suara, berjalan dengan baik, karena akustik ruang yang sesuai standar akustik ruang



Pada area recitall hall, memakai ceiling dome yang tepat di atas stage. Dome sendiri berbentuk cekung yang berarti suara yang masuk ke dalam bidang cekung akan memusat. Penambahan titik suara dan penempatan yang pas membuat suara dapat menyebar ke sekitar recitall hall, tidak mengandalkan terpusat



4. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Adanya Sekolah Musik Jazz Bandung merupakan sarana baru yang dapat mewadahi masyarakat yang ingin belajar secara khusus musik jazz.
2. Banyak beberapa Sekolah Musik terutama di Bandung, permasalahannya adalah sistem akustik dan tidak memperhatikan elemen interior baik estetikanya dan fungsinya. Sekolah musik jazz Bandung menerapkan sistem akustik yang diperhatikan baik dari dalam ruangan, sistem pantulan suaradan penyerapan suara dari material yang dipakai, sampai dengan diluar ruangan yang tidak adanya kebocoran suara.
3. Konsep Musik jazz yang diterapkan pada Sekolah Musik Jazz Bandung memberikan identitas interior yang membuat para pengguna nyaman, dengan suasana yang membuat para pengguna tidak bosan, ini merupakan salah satu karakter musik jazz yang memiliki aksen yang berbeda dari musik lainnya.
4. Konsep musik jazz bukan hanya pada interior, baik penghawaan, pencahayaan dengan konsep jazz yang hangat. Juga pada furnitur yang dipakai memberi suasana musik. Perbedaan gaya pada furnitur di lobi menandakan seperti musik jazz yang memiliki chord atau kunci yang biasa layaknya musik pop. Perbedaan not seperti perbedaan gaya, tetapi masih satu ritmik atau masih satu suasana.

SARAN

Dalam perancangan Sekolah Musik kiranya selain memperhatikan aktifitas yang ada di sekolah tersebut untuk mengejar kenyamanan dan membantu aktifitas pada sekolah musik tersebut. Selain itu, identitas sekolah musik sangat penting, contohnya apakah sekolah musik rock, sekolah musik jazz atau lainnya. Karena ini sangat penting untuk menunjang para pengguna sekolah musik tersebut agar tidak terkesan membosankan. Karena sekolah musik membutuhkan imajinasi dan kreatifitas yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- “The jazz book, from Ragtime to the 21st century (Joachim-Ernst Berendt)”
- “Dimensi Manusia dan Ruang Interior oleh Julius P. Dan Martin Z. (2003)”
- “Timesaver Standards For Building Types oleh De Chiaradan Callender (1973)”
- “jazz sejarah dan tokoh – tokohnya oleh Dahara Prize Samboedi(1989)”
- “sejarah musik, jilid IV, Yogyakarta” Prier, Karl Edmund (1995)
- “pusat musik liturgy, doeloe lesli, akustik lingkungan 1986, ERLANGGA”
- “Musik dan kosmos; sebuah pengantar etnomusikologi. Jakarta. KANISIUS” Pono Banoe (2003)
kamus musik
- “ Akustika Bangunan Prinsip – prinsip dan Penerapannya di Indonesia” Yogyakarta: Penerbit Erlangga” Mediastika, Christina, 2005
- “. Faktor Akustik dalam Perancangan Desain Interior. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi” Suptandar JP. 2004